

BAB II

GAMBARAN UMUM MAN WONOSARI GUNUNGKIDUL

A. Sejarah Berdiri dan Perkembangan

Pertumbuhan dan perkembangan MAN Wonosari dimulai dengan oleh berbagai keprihatinan yang dialami oleh masyarakat Gunungkidul yang terkenal daerah minus dan terjadinya pemberontakan PKI di tahun 1965, serta di dorong oleh kemauan mensyiarkan Islam lewat pendidikan, maka para tokoh NU Cabang Gunungkidul Bapak R.H. Suwardiyono (Al Marhum), dibantu Bapak H. M. Dalsono, Bapak H. Tugiran Ar,(Al Marhum), Bapak R. Sumarwan, B.Sc (alm), Bapak R. Darsono Mangkudigdo, Bapak Drs. Tho'ha Abdurrohman, Bapak Suharto, Bapak Suyud, Bapak R. Wasisto, Bapak M. Djamhari, Bapak Tukino, Bapak Sarohman, Bapak Muhtarom, BA. Dan Bapak Nawirin mendirikan sejumlah madrasah/sekolah. Madrasah yang didirikan adalah sebagai berikut :

1. Satu (1) SMPNU di Kepek Wonosari.
2. Tiga (3) PGA Ma'arif (Pendidikan Guru Agama Islam Ma'arif) masing-masing di Ngawen, Semanu dan Karangmojo.
3. Tiga (3) Madrasah Tsanawiyah Ma'arif masing-masing di Gubukrubuh Playen, Sumbergiri Ponjong dan Banyusoco Playen.
4. Tiga belas (13) Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif sejumlah kecamatan di Kab. Gunungkidul saat itu.

Usaha itu mendapat dukungan dari Pemerintah Kabupaten

Gunungkidul (ketika itu Bupati dijabat Oleh : Bapak KPT. Dioxodiningrat

BA (alm), berupa surat rekomendasi dengan tema Menanggulangi Comeback-nya PKI di Gunungkidul

Berkat rahmat Allah SWT dan sejalan dengan kemajuan zaman, maka Madrasah-madrasah itu di negerikan oleh Pemerintah RI, dalam hal ini Departemen Agama pada tahun 1968 – 1970. Adapun Madrasah-madrasah yang mendapatkan penegerian itu adalah sebagai berikut :

1. SMPNU Kepek Wonosari yang menjadi PGA Ma'arif dinegerikan dan berubah nama menjadi PGAN 4 tahun Wonosari.
2. PGA Ma'arif Semanu menjadi PGAN 4 Tahun Semanu.
3. PGA Ma'arif Karangmojo menjadi PGAN 4 Tahun Karangmojo.
4. PGA Ma'arif Ngawen menjadi PGAN 4 tahun Ngawen.
5. MTs Ma'arif Sumbergiri Ponjong menjadi MTsAIN Sumbergiri Ponjong.
6. MTs Ma'arif Gubukrubuh Playen Menjadi MTsAIN Gubukrubuh Playen.
7. MTs Ma'arif Banyusoco menjadi MTsAIN Banyusoco Playen.
8. MI Ma'arif 13 buah menjadi MIN (berada di 13 kecamatan se Kab. Gunungkidul).

Kemudian sebutan MTsAIN diubah dan dibakukan menjadi MTsN (Madrasah Tsanawiyah Negeri) sampai sekarang, sementara itu PGAN 4 Tahun Wonosari dikembangkan menjadi PGAN 6 Tahun Wonosari pada tahun 1970.

Sejalan dengan kebijakan Departemen Agama dalam bidang pendidikan yang membatasi jumlah PGAN maka PGAN 4 tahun maupun yang PGAN 6 Tahun yang tidak ditetapkan statusnya berubah menjadi Madrasah

Sementara itu, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang merupakan dasar hukum penyelenggaraan dan reformasi sistem pendidikan nasional, di dalamnya memuat visi, misi, fungsi dan tujuan pendidikan nasional, serta strategi pembangunan pendidikan nasional, untuk mewujudkan pendidikan yang bermutu, relevan dengan kebutuhan masyarakat, dan berdaya saing dalam kehidupan global.

Visi pendidikan nasional dalam undang-undang tersebut adalah mewujudkan sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga negara Indonesia agar berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah (Penjelasan UU RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas).

Sedangkan misi pendidikan nasional adalah: (1) mengupayakan perluasan dan pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan yang bermutu bagi seluruh rakyat Indonesia; (2) meningkatkan mutu pendidikan yang memiliki daya saing di tingkat nasional, regional dan internasional; (3) meningkatkan relevansi pendidikan dengan kebutuhan masyarakat dan global; (4) membantu dan memfasilitasi pengembangan potensi anak bangsa secara utuh sejak usia dini sampai akhir hayat dalam rangka mewujudkan masyarakat belajar; (5) meningkatkan kesiapan masukan dan kualitas proses pendidikan untuk mengoptimalkan pembentukan kepribadian yang bermoral; (6) meningkatkan profesionalisme dan akuntabilitas lembaga pendidikan sebagai

pusat pembudayaan ilmu pengetahuan, keterampilan, pengalaman, sikap dan nilai berdasarkan standar yang bersifat nasional dan global; dan (7) mendorong peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan berdasarkan prinsip otonomi dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Berkenaan dengan visi pendidikan pada madrasah, Husni Rahim dalam bukunya *'Arah Baru Pendidikan Islam di Indonesia'* (2001: 129) menulis sebagai berikut:

Untuk memberi gambaran madrasah pada masa depan, maka perlu dirumuskan gambaran tentang visi madrasah dalam alam globalisasi. Visi madrasah tersebut adalah menjadi madrasah sebagai "sekolah plus" yang berkualitas, berkarakter dan mandiri, madrasah plus adalah madrasah yang menyiapkan anak didik mampu dalam sains dan teknologi, namun tetap dengan identitas keislamannya. Ini sesuai dengan konsep madrasah adalah sekolah umum yang berciri khas Islam.

Oleh karena itu, visi madrasah selalu didasari sebagai upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Secara spesifik visi madrasah digambarkan sebagai terwujudnya seorang muslim anak-anak bangsa yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, memiliki pengetahuan dan keterampilan dan memiliki kemampuan yang cukup untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Sedangkan misi madrasah adalah dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan madrasah sebagai wahana untuk mencapai tujuan pembangunan nasional yang mampu untuk mengembangkan potensi sumber

Strategi Pembinaan Madrasah, Jurnal MP3A, Jakarta: Majelis Pertimbangan dan Pemberdayaan Pendidikan Agama dan Keagamaan (MP3A), Volume I, Nomor 1, September 2005: 16-17).

Berdasarkan hal tersebut, maka sebagai bagian dari kerangka sistem pendidikan nasional, MAN Wonosari tentu mempunyai potensi dan nilai-nilai positif yang juga sarat akan nilai-nilai budaya bangsa searah dengan gerakan reformasi yang telah tertuang dalam rumusan visi dan misi pembangunan pendidikan nasional ke depan (Hasil wawancara dengan Wakaur Kurikulum, Bapak Hermawan Prono, pada tanggal 2 September 2011).

Oleh karena itu, visi dan misi MAN Wonosari adalah sebagai berikut :

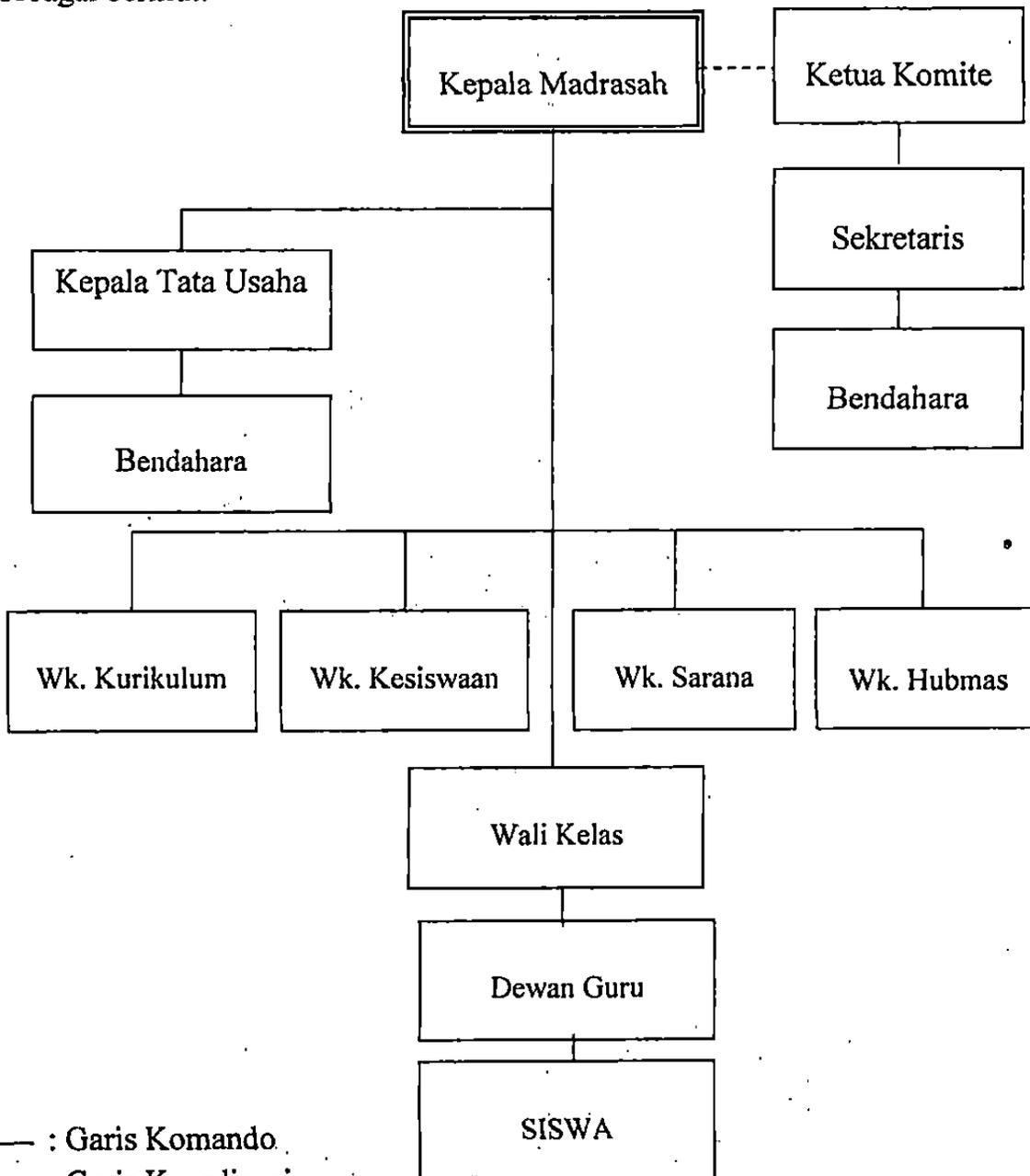
1. Visi : Unggul Dalam Imtaq, Tangguh Dalam Iptek
2. Misi :
 - a. Menumbuhkembangkan kesadaran, penghayatan dan pengamalan Islam.
 - b. Meningkatkan pembelajaran, bimbingan dan SDM secara efektif.
 - c. Meningkatkan kualitas/kuantitas sarana prasarana dan ketrampilan.
3. Tujuan:
 - a. Pengamalan ajaran dan nilai-nilai Islam menjadi kebutuhan sehari-hari.
 - b. Terbentuknya Insan terdidik yang berkualitas, terampil dan terwujudnya lingkungan pendidikan yang nyaman.
 - c. Meningkatnya kualitas dan prosentase lulusan.
 - d. Madrasah menjadi kebanggaan umat.

Selanjutnya sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional, MAN Wonosari telah merumuskan pula tujuan-tujuan yang hendak dicapai oleh

yakni meningkatkan kecerdasan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

C. Struktur Organisasi

Adapun Struktur Organisasi MAN Wonosari selengkapnya adalah sebagai berikut:



Secara rinci personil struktur organisasi MAN Wonosari tersebut adalah sebagaimana terinci dalam tabel berikut :

Tabel 2. Personil Struktur Organisasi MAN Wonosari

No	Uraian Tugas	Nama
1	Kepala Madrasah	: Drs. H. Andar Prasetyo, MA
2	Kepala Tata Usaha	: Eni Suastiwi, SH
3	Waka Bidang Kurikulum	: Hermawan Prono, S.Pd
4	Waka Bidang Kesiswaan	: Drs. Taryana
5	Waka Bidang Sarana Prasarana	: Muh Nursid, BA
6	Waka Bidang Humas	: Mustofa, S.Pd
7	Kepala Perpustakaan	: Eni Tri Widyastuti, S.Pd
8	Kepala Laboratorium IPA (Fisika,Biologi,Kimia)	: Dra. Nikmatunur
9	Kepala Laboratrium Komputer, MM & AVA	: Andi Hidayat, S.Pd
10	Kepala Bengkel Ketrampilan (TI,TB,Otomotif)	: Triyono, S.Pd
11	Pembantu Waka Bidang Kurikulum	: Dra. Heri Purwati
12	Koord. Boarding School	: Ngadiyan, M.S.I
13	Koord. IMTAQ/Program Keagamaan	: Sulaiman, S.Ag
14	Koord. OSIS/Kegiatan Eskul Siswa	: Kholis Muhajir, S.Ag., M.S.I
15	Koord. Bid. Keuangan	: Ris Mulyati SM, S.Pd

	ESKUL/OSN/LAS	
16	Koord. Mading/Penerbitan	: Aris Miyanto, S.Pd
17	Koord. UKS	: Drs. Sugeng Ruswanto
18	Koord. Unit Usaha	: Dra. Widyawati Rita Dewi
19	Koord. Bidang Zakat, Infaq dan Shodaqoh	: Achmad Rodjikon, M.A., M.Sc
20	Wali kelas XA	: Hari Supriyatna, SE
21	Wali kelas XB	: Sri Subekti, S.Pd
22	Wali kelas XC	: Dwi Wahyuningsih, S.Sos
23	Wali kelas XD	: Mulyati, S.Pd
24	Wali kelas XE-TI	: Hunainin, S.Ag
25	Wali kelas XI IPA. 1	: Evy Rahmawati, S.Pd
26	Wali kelas XI IPA. 2	: Hj. Dawimah Susilowati, S.Pd
27	Wali kelas XI AGAMA	: Bamabang Sumbogo, S.Ag
28	Wali kelas XI IPS. 1	: Danang Ari Wibowo, S.Pd.Jas
29	Wali kelas XI IPS. 2	: Drs. Isyadi, MA
30	Wali kelas XI IPS. 3	: Nur Hidayat, S.Pd
31	Wali kelas XI IPS. 4-TI	: Alfiatun Sholikah, S.Pd
32	Wali kelas XII IPA. 1	: Siti Darojah, S.Ag
33	Wali kelas XII IPA. 2	: Zaenab Winarni, S.Pd
34	Wali kelas XII AGAMA	: Muthohar, S.Ag
35	Wali kelas XII IPS. 1	: Dyah Kuni Nurhidayah, S.H

36	Wali kelas XII IPS. 2	: Haris Mu'inuddin, S.Ag
37	Wali kelas XII IPS. 3-TI	: Umi Fathonah Rubiyatin, S.Pd

(Sumber: Data Statistik MAN Wonosari, Tanggal 2 September 2011)

Selain itu, dalam tugas tambahan diperinci sebagai berikut:

Tabel 3. Tim Pelaksana Harian Bidang Boarding School

No	Uraian Tugas	NAMA
1	Penanggung jawab	: Drs. H. Andar Prasetyo, MA
2	Pembina	: Wakaur-wakaur
3	Koordinator	: Ngadiyan, M.S.I
4	Sekretaris	: Bambang Sumbogo, S.Ag
5	Bendahara	: Siti Darojah, S.Ag
6	Seksi Pendidikan	: Muthohar, S.Ag
7	Seksi Ketertihan & Asrama	: Kholis Muhajir, M.S.I

Tabel 4. Tim Pelaksana Harian Bidang Imtaq & Keagamaan

No	Uraian Tugas	NAMA
1	Penanggung jawab	: Drs. H. Andar Prasetyo, MA
2	Pembina	: Wakaur-wakaur
3	Koordinator	: Sulaiman, S.Ag
4	Sekretaris	: Haris Mu'inuddin, S.Ag
5	Seksi Pendidikan 1	: Mustofa, S.Ag
6	Seksi Pendidikan 2	: Hunainin, S.Ag
7	Seksi Pendidikan 3	: Lutfi Kharis Mahfud

Tabel 5. Tim Pelaksana Harian Bidang Ekstrakurikuler

No	Uraian Tugas	NAMA
1	Penanggung jawab	: Drs. H. Andar Prasetyo, MA
2	Pembina	: Wakaur-wakaur
3	Koordinator	: Kholis Muhajir, M.S.I
4	Bendahara	: Ris Mulyati SM, S.Pd
5	Seksi bid. Seni Musik Islami	: Ngadiyan, M.S.I
6	Seksi bid. Seni Musik Modern	: Supriyono, S.Sn
7	Seksi bid. Conversation	: Surini, M.Pd
8	Seksi bid. Bahasa Arab	: Kholis Muhajir, M.S.I
9	Seksi bid. Olahraga (Bola voly, Basket, Sepak bola)	: Danang Ari Wibowo, S.Pd.Jas
10	Seksi bid. OSN (Olimpiade Sain Nasional)	: Achmad Radjikus, MA, M.Sc
11	Seksi bid. KIR	: Dyah Kuni Nurhidayah, SH
12	Seksi bid. Pramuka	: 1. Mulyati, S.Pd 2. Danang Ari Wibowo, S.Pd.Jas

Tabel 6. Tim Pelaksana Harian Bidang Unit Usaha

No	Uraian Tugas	NAMA
1	Penanggung jawab	: Drs. H. Andar Prasetyo, MA
2	Pembina	: Wakaur-wakaur
3	Koordinator	: Dra. Widyawati Rita Dewi
4	Bendahara	: Emi Rachmawati, A.Md
5	Seksi Pengadaan Barang	: Mustofa, S.Ag
6	Seksi Pemasaran	: Bambang Sumbogo, S.Ag
7	Seksi Ganti Oli	: Purwanto

Tabel 7. Tim Pelaksana Harian Bidang Bengkel Ketrampilan

No	Uraian Tugas	NAMA
1	Penanggung jawab	: Drs. H. Andar Prasetyo, MA
2	Pembina	: Wakaur-wakaur
3	Kepala Bengkel Ketrampilan	: Triyono, S.Pd
4	Seksi Bengkel	: Amin Dwi Lestari, A.Md
5	Seksi Bengkel	: Muhammad Wibowo, S.Pd
6	Seksi Bengkel	: Supriyono, S.Sn

Tabel 8. Tim Pelaksana Harian Bidang Zakat, Infaq, Shodaqoh

No	Uraian Tugas	NAMA
1	Penanggung jawab	: Drs. H. Andar Prasetyo, MA
2	Ketua	: Achmad Radjikus, MA, M.Sc
3	Sekretaris	: Kholis Muhajir, M.S.I
4	Bendahara	: Hunainin, S.Ag
5	Anggota	: Eni Suastiwi, SH
6	Anggota	: Hj. Dawimah Susilowati, S.Pd

Tabel 9. Tim Pelaksana Harian Bidang Kurikulum

No	Uraian Tugas	NAMA
1	Penanggung jawab	: Drs. H. Andar Prasetyo, MA
2	Ketua	: Hermawan Prono, S.Pd
3	Bendahara	: Eni Tri Widyastuti, S.Pd
4	Koordinator Bidang Pengembangan KTSP	: Dra. Heri Purwati
5	Koordinator Bidang Sukses UNAS	: Triyono, S.Pd Sri Subekti, S.Pd
6	Koordinator Bidang Evaluasi dan Penilaian	: Andi Hidayat, S.Pd
7	Koordinator Bidang Pelajaran Tambahan / Les	: Sri Rahmiyati, S.Pd., M.Pd

Dalam menjalankan tugas tambahan tersebut secara lengkap diuraikan dalam uraian tugas berikut:

1. Wakaur Kurikulum
 - a. Bertanggung jawab secara umum terhadap program kerja kurikulum
 - b. Membuat rekapitulasi pembagian tugas KBM/Beban kerja guru
 - c. Membuat SK Beban tugas Guru
 - d. Menyusun jadwal piket/guru jaga
 - e. Menyusun TIM/Panitia Ujian/Ulangan/Kegiatan
2. Bidang KTSP
 - a. Menyusun jadwal KBM
 - b. Mengelola administrasi guru
 - c. Mengelola Program Peningkatan Mutu Tenaga Kependidikan
 - d. Melakukan program revisi KTSP
 - e. Menyusun dan mendokumentasikan kurikulum prodi agama
3. Bidang Sukses UAN
 - a. Membuat data base peserta UAN

- b. Pengelolaan daftar nilai UN/UM
 - c. Merancang dan melaksanakan ujian praktik
 - d. Mengelola Transkrip nilai IJAZAH
4. Koordinasi Bidang Evaluasi & Penilaian
- a. Merancang dan melaksanakan program UTS, UAS, UKK
 - b. Merancang dan mngkoordinasikan pembuatan LHBS
 - c. Membuat dan mendokumentasikan daya serap
5. Koordinasi Bidang Pelajaran Tambahan/Les
- a. Menyusun jadwal tes
 - b. Merancang dan melaksanakan program Tryout
 - c. Merancang dan melaksanakan program bimbingan IMTAQ/psikologis

Sedangkan uraian tugas utama dalam pengajaran dan bimbingan konseling adalah sebagai berikut:

1. **KEPALA MADRASAH** : adalah penanggung jawab pelaksanaan teknis bimbingan dan konseling di sekolahnya.
2. **GURU PEMBIMBING KOORDINASI BIMBINGAN KONSELING** : adalah pelaksana utama yang mengkoordinir semua kegiatan yang terkait dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling
3. **GURU MATA PELAJARAN / PELATIH** : guru pelajaran dan pelatih, adalah pelaksana pengajaran dan pelatihan serta bertanggung jawab memberikan informasi tentang siswa untuk kepentingan bimbingan dan konseling

5. SISWA : adalah peserta didik yang berhak menerima pengajaran, latihan dan pelayanan bimbingan dan konseling.
6. TATA USAHA : adalah pembantu Kepala Madrasah dalam penyelenggaraan administrasi, ketatausahaan madrasah dan pelaksanaan administrasi bimbingan dan konseling.
7. BP-3 / POMG : Badan Pembantu Penyelenggara Pendidikan /Persatuan Orangtua Murid dan Guru adalah organisasi orangtua siswa yang berkewajiban membantu penyelenggaraan pendidikan termasuk pelaksanaan bimbingan (Sumber: Data Statistik Madrasah, dikutip tanggal 2 September 2011).

D. Keadaan Guru dan Karyawan

Tabel 10.

Keadaan Guru MAN Wonosari

GURU TETAP			GURU TIDAK TETAP/NON PNS			PEGAWAI TETAP			PTT/HONORER		
L	P	Jml.	L	P	Jml.	L	P	Jml.	L	P	Jml.
22	25	47	3	3	6	3	1	4	6	1	7

(Dokumen Kepegawaian pada Tata Usaha MAN Wonosari Tahun 2011/2012)

Adapun nama-nama guru tersebut dan disesuaikan dengan tugas mata

pelajaran atau yang diampu adalah sebagai berikut:

Tabel 11..

Keadaan Guru dan Karyawan MAN Wonosari Tahun 2011/2012

KODE	NAMA GURU	MAPEL
1	Drs. H. Andar Prsetyo, MA	ING
2	Muh Nursid, BA	SOS
3	Drs. Sugeng Ruswanto	BK
4	Drs. Isyadi, MA	EKO
5	Drs. Taryana	MAT
6	Dra. Widyawati Rita Dewi	BK
7	Eni Tri Widyastuti, S.Pd	GEO
8	Dra. Nikmatunur	KIM
9	Achmad Rodjikun, S.Ag, MA	FIS
10	Mustofa, S.Pd	BIO
11	Hermawan Prono, S.Pd	SEJ
12	Sunarti, S.Pd	MAT
13	Dyah Kuni Nurhidayah, SH	SOS
14	Dra. Heri Purwati	MAT
15	Surini, S.Pd, M.Pd	ING
16	Zaenab Winarni, S.Pd	PKn
17	Sri Rahmiyati, S.Pd., M.Pd	KIM/ <u>TIK</u>
18	Triyono, S.Pd	MAT/ <u>TI</u>
19	Heni Herawati, S.Pd	TB
20	Siti Darojah, S.Ag	AA/ <u>AKL</u>
21	Ris Mulyati S, M,S.Pd	BIN
22	Evy Rahmawati, S.Pd	BIO
23	Supriyono, S.Sn	SB/ML
24	Mulyati, S.Pd	PKn
25	Sri Subekti, S.Pd	SEJ
26	Andi Hidayat, S.Pd	GEO
27	Sri Sumartini, S.Pd	BIN

28	Hunainin, S.Ag	FIQ/TF
29	Kholis Muhajir, S.Ag., M.S.I	BAR
30	Nur Hidayati, S.Pd	EKO
31	Alfiatun Sholikhah, S.Pd	EKO
32	Fitri Wahyuningsih, S.Pd	ING
33	Hj. Dawimah S, S.Pd	PKn
34	Mustofa, S.Ag	<u>SKI</u>
35	Sulaiman, S.Ag	FIQ/IK
36	Aris Miyanto, S.Pd	BIN
37	Hari Supriyanto, SE	EKO
38	Muthohar, S.Ag	QH/HD
39	Haris Mu'inuddin, S.Ag	QH/TF
40	Umi Fathonah R, S.Pd	EKO
41	Ngadiyan, M.S.I	FIQ/HD
42	Bambang Sumbogo, S.Ag	QH/AKL
43	Rifaudin M.Sultan S.S	ING
44	Danang Ari W, S.Pd.Jas	ORKES
45	Dwi Wahyuningsih, S.Sos	SOS
46	Tuti Herawati, S.Pd	BK
47	Rita Indriana R, S.Pd	MAT
48	Ebnu Yulianto, S.Pd. Jas	ORKES
49	Ninik Uswatun F, S.Pd	FIS
50	Amin Dwi Lestari, A.Md	TIK/TI
51	Wahyu Purwadi, S.Pd	KET
52	Pima Widyaning P, S.Pd	ING
53	Lathifah Wahyuningsih, S.S	BAR
54	Pandu Kusumahadi, S.Kom	TIK

E. Keadaan Siswa

Tabel 12.
Keadaan Siswa MAN Wonosari Tahun 2011/2012

Kls.	Jumlah	Jumlah Awal			Jumlah Akhir		
		L	P	Jml.	L	P	Jml.
X	185	86	99	185	86	99	185
XI	145	49	96	145	49	96	145
XII	146	41	105	146	41	105	146
Jumlah		176	300	476	176	300	476

(Dokumen Kepegawaian pada Tata Usaha MAN Wonosari Tahun 2011/2012)

F. Sarana dan Prasarana

Salah satu hal yang sangat mendasar dan memegang peranan penting bagi kelangsungan pendidikan adalah ketersediaan sarana dan prasarana (berupa gedung maupun alat pendidikan, buku, serta fasilitas pendidikan lainnya) yang menunjang dalam pelaksanaannya sehingga hasil yang diinginkan dapat tercapai secara maksimal. Demikian pula halnya kelangsungan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru di dalam kelas.

Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja kursi, serta alat-alat dan media pengajaran. Sedangkan prasarana pendidikan adalah fasilitas yang

secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran

serta pelatihan, seperti halaman, kebun, taman sekolah, jalan menuju sekolah, tetapi jika dimanfaatkan secara langsung untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, seperti taman sekolah untuk pengajaran biologi, halaman sekolah sekaligus sebagai lapangan olahraga, dan lain sebagainya (E. Mulyasa, 2003: 49).

Sejak didirikan hingga saat ini MAN Wonosari telah memiliki fasilitas sarana prasarana yang cukup memadai dalam menunjang kelancaran pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Hal ini terlihat dari banyaknya bantuan yang diperoleh madrasah dari pemerintah dan pihak-pihak lainnya, baik dalam bentuk fisik berupa gedung dan fasilitas belajar lainnya maupun non fisik berupa bantuan dana untuk membiayai kelangsungan proses belajar mengajar dan untuk memelihara sarana prasarana yang ada.

Adapun sarana prasarana yang menunjang pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan pada MAN Wonosari adalah sebagai berikut:

1. Tanah

- a. Tanah untuk bangunan perolehan tahun 1992 : 7.228 m²
- b. Tanah untuk bangunan perolehan tahun 2003 : 10.000 m²

2. Gedung

- a. Gedung pendidikan (13 RKB) : 1.319 m²
- b. Gedung serba guna : 439 m²
- c. Kantor : 42 M²
- d. Ruang Guru : 112 M²

- e. Perpustakaan : 70 m²

f. Laboratorium IPA	: 92 m ²
g. Laboratorium Komputer (20 unit)	: 75 m ²
h. Laboratorium Bahasa (40 unit)	: 90 m ²
i. Asrama guru (5 ruang)	: 78 m ²
j. Asrama siswa putra (2 ruang)	: 32 m ²
k. Asrama siswa putri (1 ruang)	: 32 m ²
l. Mesjid/Mushollah	: 120 m ²
m. Tempat parkir	: 30 m ²
n. Lapangan Olahraga (2 bidang)	: 1,710 m ²
o. Kantin (2 buah)	: -
p. Lain – lain	: 150 m ²

G. Kurikulum yang Dipakai

1. Kurikulum Pendidikan Agama Islam pada Madrasah Aliyah

Sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional, madrasah memiliki andil besar bagi keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan nasional. Dalam kaitan inilah maka penyusunan program pendidikan dan pengajaran di madrasah haruslah senantiasa memperhatikan ketentuan-ketentuan dalam kerangka pencapaian tujuan pendidikan nasional tersebut. Penyusunan kurikulum madrasah haruslah diorientasikan pada upaya menciptakan sumber daya manusia yang unggul dalam upaya menunjang pelaksanaan pembangunan nasional. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Tilaar, bahwa dengan rumusan reposisi madrasah yang disesuaikan dengan

dengan nilai-nilainya yang positif dalam memenuhi tuntutan masyarakat dan perkembangan zaman yang semakin mengglobal, maka dapatlah disusun kurikulum madrasah yang realistis sesuai dengan kebutuhan dinamika masyarakat Indonesia (H.A.R. Tilaar, 2004: 165).

Namun yang harus diingat adalah bahwa kurikulum harus memberikan kemungkinan perkembangan manusia seutuhnya yang bermental moral, berbudi luhur dan kuat keyakinan beragamanya, yang memiliki kecerdasan tinggi dan terampil dalam pembangunan dan memiliki fisik yang sehat dan kuat. Maka sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional, Madrasah Aliyah sudah barang tentu mengikuti pedoman dan ketentuan-ketentuan tentang penyusunan kurikulum dan silabus yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Pada bagian yang lalu telah disinggung tentang kurikulum ini. Adapun halnya pelaksanaan pembelajaran pada setiap mata pelajaran dalam kurikulum tersebut, dijabarkan dalam rumusan program pengajaran yang dikenal dengan silabus, yakni berupa rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat belajar. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian

Dalam pengembangan kurikulum dan silabus pada KTSP tingkat satuan pendidikan dasar dan menengah adalah berdasarkan pada ketentuan dalam PP RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pada Pasal 17 Ayat (2) yang menyatakan, Sekolah dan komite sekolah, atau madrasah dan komite madrasah, mengembangkan kurikulum tingkat satuan pendidikan dan silabusnya berdasarkan kerangka dasar kurikulum dan standar kompetensi lulusan, di bawah supervisi dinas kabupaten/kota yang bertanggungjawab di bidang pendidikan untuk SD, SMP, SMA, dan SMK, dan departemen yang menangani urusan pemerintahan di bidang agama untuk MI, MTs, MA, dan MAK.

Selanjutnya berdasarkan PP RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pada Pasal 20 ditegaskan bahwa, Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar. Juga pada pasal 52 ayat (1) butir a dan b dinyatakan bahwa setiap satuan pendidikan harus memiliki pedoman yang mengatur tentang kurikulum tingkat satuan pendidikan dan silabus; serta kalender pendidikan/akademik yang menunjukkan seluruh kategori aktivitas satuan pendidikan selama satu tahun dan dirinci secara semesteran, bulanan, dan mingguan.

Dalam konteks madrasah, agar lulusannya memiliki keunggulan kompetitif dan komparatif, kurikulum madrasah dikembangkan dengan

kelembagaan dapat merespon secara proaktif berbagai perkembangan informasi, ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, serta tuntutan desentralisasi. Dengan cara seperti itu, madrasah tidak akan kehilangan relevansi program pembelajarannya.

Berdasarkan hal tersebut, madrasah juga diharapkan menyusun sendiri kurikulum dan silabusnya serta kalender pendidikan sebagai acuan pelaksanaan kegiatan pendidikan pada setiap tahunnya, dengan mengacu pada ketentuan yang telah ditetapkan dalam Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan yang dikeluarkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

Pendidikan Agama (pada madrasah dan sekolah umum) sebagai pelaksanaan hak asasi manusia merupakan paradigma baru dalam sistem pendidikan nasional mengingat UU Nomor 20 Tahun 2003 mengamanatkan bahwa kurikulum yang disusun dalam rangka Negara Kesatuan Republik Indonesia antara lain harus memperhatikan peningkatan iman dan takwa, peningkatan akhlak mulia dan agama (pasal 36 ayat (3)), dan pendidikan agama merupakan muatan kurikulum yang diwajibkan pada pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi (pasal 37 ayat (1) dan (2)). Dalam kaitan itu pendidikan agama dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia (penjelasan pasal 37 ayat (1)). Setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama

yang dianutnya dan diajarkan oleh pendidik yang seagama yang difasilitasi/disediakan oleh pemerintah atau pemerintah daerah sesuai kebutuhan satuan pendidikan (pasal 12 ayat 1 a dan penjelasannya).

Madrasah Aliyah adalah merupakan jenis pendidikan umum (yang sama dengan Sekolah Menengah Atas) yang menyelenggarakan pendidikan keagamaan dengan mengutamakan perluasan pengetahuan yang diperlukan peserta didik untuk melanjutkan program pendidikan ke jenjang Perguruan Tinggi. Berkenaan dengan itu maka MAN Wonosari telah merencanakan dan menyusun sendiri kurikulumnya dengan berpedoman pada panduan yang dikeluarkan oleh BSNP, serta memperhatikan karakteristik peserta didik dan kekhasan daerah. Kurikulum PAI MA, dapat dilihat pada struktur di bawah ini:

Tabel 13.
Struktur Kurikulum PAI MA Kelas X

Mata Pelajaran	Alokasi Waktu	
	Semester I	Semester II
1. Pendidikan Agama		
a. Qur'an Hadits	2	2
b. Fiqih	2	2
c. Akidah Akhlak	2	2
d.SKI	-	-

Tabel 14.
Struktur Kurikulum PAI MA Kelas XI dan XII Program IPA

Mata Pelajaran	Alokasi Waktu			
	Kelas XI		Kelas XII	
	Smt 1	Smt 2	Smt 1	Smt 2
1. Pendidikan Agama				
a. Qur'an Hadits	2	2	2	2
b. Fiqih	2	2	2	2
c. Akidah Akhlak	2	2	-	-
d. SKI	-	-	2	2

(Dokumen Wakaur Kurikulum MAN Wonosari Tahun 2011/2012)

Tabel 15.
Struktur Kurikulum PAI MA Kelas XI dan XII Program IPS

Mata Pelajaran	Alokasi Waktu			
	Kelas XI		Kelas XII	
	Smt 1	Smt 2	Smt 1	Smt 2
1. Pendidikan Agama				
a. Qur'an Hadits	2	2	2	2
b. Fiqih	2	2	2	2
c. Akidah Akhlak	2	2	-	-
d. SKI	-	-	2	2

(Dokumen Wakaur Kurikulum MAN Wonosari Tahun 2011/2012)

Tabel 16.
Struktur Kurikulum MA Kelas XI dan XII Program Keagamaan

Mata Pelajaran	Alokasi Waktu			
	Kelas XI		Kelas XII	
	Smt 1	Smt 2	Smt 1	Smt 2
1. Pendidikan Agama	3	3	3	3
a. Tafsir	3	3	3	3
b. Hadits	3	3	3	3

Mata Pelajaran	Alokasi Waktu			
	Kelas XI		Kelas XII	
	Smt 1	Smt 2	Smt 1	Smt 2
c. Fiqih	3	3	3	3
d. Akidah Akhlak	2	2	2	2
e. SKI	3	3	3	3
f. Ilmu Kalam				

(Dokumen Wakaur Kurikulum MAN Wonosari Tahun 2011/2012)

Dari struktur kurikulum PAI pada MA tersebut diperoleh gambaran bahwa alokasi waktu yang tersedia untuk pembelajaran PAI dalam sekali pertemuan tetap muka rata-rata adalah dua jam pelajaran perminggu.